

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kerja Praktek (KP), atau sering disebut Praktik Kerja Lapangan atau Magang, merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk terjun langsung ke dunia kerja sesuai dengan bidang studi mereka. Dalam Program Studi Teknik Kimia Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, KP merupakan Mata Kuliah Wajib yang harus diselesaikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam lingkungan industri nyata. Selain itu, KP memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung penerapan ilmu teknik kimia dalam industri dan menggunakannya untuk menyelesaikan permasalahan yang mungkin ada di lapangan. Dengan demikian, KP menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan teknis dan mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.

Kegiatan KP dilaksanakan di PT Sumber Lancar Cemerlang (SLC) yang berlokasi di Jl. Industri Blok B-2 Desa Jeruklegi, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, 61263, Indonesia. KP berlangsung selama 2 (dua) bulan dengan penempatan di unit utama yaitu produksi. Adapun tugas khusus yang diberikan selama KP yaitu menganalisa produk baik yang dihasilkan mesin rajut pada berbagai macam variasi produk di Lane A-G, analisa material yang digunakan dalam pembuatan sarung tangan *Rubber Palm Gloves* (RPG), dan membuat *data base* pemasaran produk khususnya pada area Kalimantan dan Sulawesi yang dibahas pada Bab V.

Kegiatan KP dengan tugas khusus tersebut memiliki relevansi dengan ilmu yang dipelajari di perkuliahan. Dengan demikian, mahasiswa dapat menerapkan dan menyesuaikan teori dengan kebutuhan di industri secara langsung. Sebagai penutup dari latar belakang, laporan KP selanjutnya akan menguraikan tentang *profile* perusahaan, landasan teori, metode pelaksanaan kegiatan, hasil pengamatan dan analisa, hingga kesimpulan, serta saran perbaikan yang bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pengembangan ilmu mahasiswa di masa yang akan datang.

I.2. Tujuan Kerja Praktek

- Mempelajari alur kerja di bagian produksi, mulai dari bahan baku hingga proses *finishing* dan pengemasan sarung tangan kerja yang diterapkan pada PT SLC
- Menganalisa material bahan pembuatan salah satu jenis sarung tangan yang diproduksi oleh PT SLC yaitu RPG.

I.3. Manfaat Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek di PT SLC memberikan berbagai manfaat, baik secara *softskill* dan *hardskill* bagi mahasiswa sebagai peserta kerja praktek untuk belajar maupun bagi perusahaan yaitu mendapatkan masukan ataupun solusi atas masalah yang terjadi pada produksi dan strategi pemasaran. Manfaat tersebut mencakup aspek akademik, keterampilan teknis, serta kesiapan dalam menghadapi dunia industri. Berikut adalah manfaat utama yang diperoleh dari kerja praktek ini:

1. Pengembangan *hardskill* dan *softskill*
 - Dalam pengembangan *hardskill* mahasiswa mendapatkan kemampuan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi permasalahan produksi berdasarkan limbah yang dihasilkan di PT SLC dapat meningkatkan keterampilan teknis dan analitis.
2. Penerapan ilmu yang telah dipelajari pada dunia industri
 - Mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan, terutama dalam analisa material dan upaya meminimalisir limbah industri pada PT SLC.
 - Melalui kerja praktek ini, mahasiswa belajar memahami, mencari solusi, serta menganalisa faktor-faktor penyebab dari permasalahan yang ada di PT SLC.
3. Pemahaman tentang proses produksi sarung tangan
 - Mahasiswa mendapat pemahaman mengenai alur produksi berbagai macam tipe sarung tangan, mulai dari awal proses hingga di dapatkan produk yang layak untuk dipasarkan.
 - Analisa karakteristik, sifat fisika, dan sifat kimia dari berbagai macam material yang selama ini digunakan dalam pembuatan karet untuk jenis sarung tangan RPG memberikan wawasan dan pemikiran kritis mengenai analisa dalam pemilihan bahan material karet yang ekonomis dan memiliki kualitas yang baik.

- Analisa terhadap limbah yang dihasilkan di PT SLC memberikan wawasan tentang permasalahan yang dapat diidentifikasi dan diperbaiki untuk meminimalisir jumlah limbah yang ada.
4. Persiapan memasuki dunia kerja
- Pengalaman kerja praktek dapat membantu mahasiswa dalam memahami budaya kerja di industri khususnya dalam hal nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan koordinasi antar unit kerja (operator rajut, *maintenance*, obras/*setter*, *dotting*, dan admin), serta kepedulian terhadap rekan kerja.
 - Mahasiswa mendapat gambaran nyata mengenai tuntutan dan tantangan yang dihadapi di dunia kerja, sehingga dapat terbiasa secara fisik dan mental, dan profesional ketika memasuki dunia kerja setelah lulus kuliah.
 - Dengan pengalaman yang diperoleh selama kerja praktek mahasiswa dapat percaya diri dalam melamar pekerjaan di bidang yang relevan dengan keahliannya.
5. Kontribusi terhadap Perusahaan
- Hasil dari analisa-analisa atau solusi yang diberikan oleh mahasiswa yang disusun berdasarkan hasil kerja praktek diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas produk dan meminimalisir potensi kerugian dan jumlah limbah yang dihasilkan.